

**STUDY ON THE BASIC LEVEL STUDENT JOURNALISM
TRAINING UNIT UNIVERSITY STUDENTS WORKING
STUDENTS BAHANA
RIAU UNIVERSITY**

Ahlul Fadli¹, Wilson², Daeng Ayub Natuna³
Email: fadliahlul@gmail.com¹, wilsonumarunri@gmail.com², uptdppi@yahoo.co.id³,
Telpon: 085271290622

Education courses outside of school
Majoring in science education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau

***Abstract:** This study aims to determine how to provide education and training for students of journalism in Taja by the Student Work Unit (UKM) Bahana Riau University Students. The main focus of this study was to determine the activity of journalism education and training of students. On the basis of this primary focus, then there are 15 sub focus into concentration. This type of research is descriptive qualitative case study approach. Data collection techniques in this research is by interview, observation and documentation on the informant, The results have been summarized in the 15 activities of an education and journalism training for students by SMEs Bahana Students at the University of Riau. From this process the participants have writing skills, through the process of a guardian or trustee Bahana SMEs through direct guidance and learn directly, task or assignment, by way of training and practice.*

Keywords: Education, Training, Journalism, Media Students

STUDI PELAKSANAAN DIKLAT JURNALISTIK MAHASISWA TINGKAT DASAR UNIT KERJA MAHASISWA BAHANA MAHASISWA UNIVERSITAS RIAU

Ahlul Fadli¹, Wilson², Daeng Ayub Natuna³
Email: fadliahlul@gmail.com¹, wilsonumarunri@gmail.com², uptdppl@yahoo.co.id³,
Telpon: 085271290622

Prodi Pendidikan luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan jurnalistik bagi mahasiswa yang di taja oleh Unit Kerja Mahasiswa (UKM) Bahana Mahasiswa Universitas Riau. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktifitas pendidikan dan pelatihan jurnalistik mahasiswa. Atas dasar fokus utama ini, maka terdapat 15 sub fokus yang menjadi konsentrasi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi pada informan, Hasil penelitian yang telah di rangkum dalam 15 aktifitas penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan jurnalistik bagi mahasiswa oleh UKM Bahana Mahasiswa di Universitas Riau. Dari proses tersebut peserta memiliki keterampilan menulis, melalui proses dari pamong atau pengurus UKM Bahana melalui bimbingan langsung dan belajar langsung, tugas atau penugasan, dengan cara latihan dan praktek langsung.

Kata Kunci: Pendidikan, Pelatihan, Jurnalistik, Media Mahasiswa

PENDAHULUAN

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan kepada Pemerintah untuk mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan, ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Dalam pembukaan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (UU PT), bahwa Pendidikan Tinggi bagian dari system pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora serta pembudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan.

UU PT, Pasal 13 ayat 1 menjelaskan, Mahasiswa sebagai anggota Sivitas Akademika diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri di Perguruan Tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, dan/atau profesional. Mahasiswa mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan dirinya melalui kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagai bagian dari proses Pendidikan.

Pasal 14 ayat 1 dan 2 menerangkan, Mahasiswa mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan dirinya melalui kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagai bagian dari proses Pendidikan dan Kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilaksanakan melalui organisasi kemahasiswaan.

Universitas Riau (UR), memiliki 10 organisasi kemahasiswaan atau Unit Kerja Mahasiswa (UKM) tingkat Universitas. UKM tersebut terdiri dari; UKM Arroyan, UKM Batra, UKM Mapalindup, UKM Menwa, UKM Pramuka, UKM Kompa, UKM PMI, UKM Olahraga, UK UR Cindekia dan UKM Bahana Mahasiswa. Lembaga ini sebagai wadah bagi mahasiswa menyalurkan minat dan bakat diantara kesibukan perkuliahan, adanya lembaga tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi diri yang tidak dipelajari selama perkuliahan. Kemampuan yang dimiliki akan berguna kelak dikemudian hari.

Unit Kerja Mahasiswa (UKM) Bahana Mahasiswa Universitas Riau, salah satu Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) yang sudah berdiri sejak 1983. Pendidikan kepemudaan adalah salah satu cakupan dalam pendidikan nonformal yang tertulis dalam UU Sisdiknas tahun 2003, mahasiswa merupakan salah satu elemen pemuda yang ada di tingkat Universitas atau perguruan tinggi.

UU sisdiknas No.20 tahun 2003 pasal 26 ayat 3 menyebutkan cakupan pendidikan nonformal yaitu

“Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik”

Sedangkan dalam penjelasan UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 ayat 3 disebutkan bahwa *“Pendidikan kepemudaan adalah pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan kader pemimpin bangsa, seperti organisasi pemuda pendidikan kepanduan/kepramukaan, keolahragaan, palang merah, pelatihan, kepemimpinan, pecinta alam, serta kewirausahaan.*

Tingkat kesadaran masyarakat akan informasi semakin tinggi. Masyarakat dan informasi seperti sebuah hubungan yang tidak dapat terpisahkan. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat saat ini, media harus bisa menyajikan informasi yang cepat dan terpercaya. UKM Bahana Mahasiswa salah satu media mahasiswa di Universitas Riau yang menyajikan informasi seputar kampus.

Sejak berdiri 1983 hingga sekarang UKM Bahana Mahasiswa tetap menerbitkan karya jurnalistik yang bermutu, diantaranya; Koran Kampus, Tabloid, Majalah, Buletin (reporter magang), buku, berita video dan portal online.

Untuk menghasilkan berita yang baik dan terpercaya dalam memberikan informasi, dibutuhkan sumber daya manusia (mahasiswa) yang melakukan kerja jurnalistik dan mengolah kata menjadi berita. UKM Bahana Mahasiswa sebelumnya telah melakukan pelatihan bagi calon reporter atau mahasiswa yang mendaftarkan dirinya di lembaga tersebut. Calon reporter yang telah mengikuti diklat jurnalistik, akan di tugaskan langsung membuat berita dengan melakukan riset, wawancara dan membuat kerangka tulisan. Kemudian saat proses penulisan, calon reporter akan di dampingi oleh redaktur saat mengedit tulisan sebelum terbit di media cetak.

Mahasiswa yang berproses di UKM Bahana Mahasiswa dan telah menamatkan pendidikan di Universitas Riau, memiliki jenjang karir yang baik di beberapa media nasional, lokal di Riau. Oleh karenanya tidak heran kalau disaat pendaftaran dibuka banyak mahasiswa yang mendaftar mengikuti diklat jurnalistik tersebut. Berdasarkan pengamatan pada pelaksanaan diklat jurnalistik di UKM Bahana Mahasiswa Universitas Riau, maka penulis menemukan fenomena sebagai berikut:

1. Telah berlangsungnya kegiatan diklat jurnalistik secara berkelanjutan, buktinya sejak 1983 hingga sekarang kegiatan tersebut masih berjalan.
2. Dari peserta yang mengikuti diklat jurnalistik, sebagian kecil yang berhasil mengikuti proses diklat sampai selesai.
3. Setelah mengikuti diklat jurnalistik, calon reporter akan memiliki keterampilan menulis, berbicara dan berpikir kreatif.
4. Produk jurnalistik yang dihasilkan telah mendapatkan pengakuan dari dewan pers sebagai media mahasiswa terbaik Se-Sumatera dan kompetisi pers mahasiswa lainnya.
5. Dalam penyelenggaraan diklat mulai hari pertama hingga hari ketiga, peserta yang hadir mulai berkurang dikarenakan pada saat yang sama mereka mengikuti perkuliahan atau ujian.

Berkenaan dengan uraian di atas, mulai dari latar belakang, fenomena yang di paparkan maka di rasakan perlu dilakukan kajian atau penelitian “Studi Tentang Diklat Jurnalistik Mahasiswa Tingkat Dasar Unit Kerja Mahasiswa Bahana Mahasiswa Universitas Riau” Studi adalah kajian, telaah, penyelidikan ilmiah (Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern: 2001). Studi menurut Depdikbud (2002:1093) adalah Penelitian ilmiah atau Telaahan.

Wardoyo (1980:41) memberikan definisi sebagai berikut pengelolaan adalah suatu rangkai kegiatan yang berintikan perencanaan ,pengorganisasian pengerakan dan pengawasan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Harsoyo (1977) pengelolaan adalah suatu istilah yang berasal dari kata “kelola” mengandung arti serangkaian usaha yang bertujuan untuk menggali dan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan tertentu yang telah direncanakan sebelumnya (<http://id.shvoong.com>)

Ada beberapa pengertian yang dikemukakan oleh para ahli yang berkenaan dengan pendidikan dan pelatihan (Diklat). Martoyo (1992) Pendidikan pada umumnya berkaitan dengan mempersiapkan calon tenaga yang diperlukan oleh suatu instansi atau organisasi, sedangkan pelatihan lebih berkaitan dengan peningkatan atau keterampilan yang sudah menduduki suatu pekerjaan atau tugas tertentu. (<http://nakstppmlg.weebly.com>;05 april 2012.)

Pelaksanaan kegiatan merupakan implementasi dari rencana yang telah dibuat yang merupakan salah satu faktor utama dan sangat mempengaruhi terhadap efektifnya program pelatihan. Oleh karena itu pelaksanaan hendaknya dilakukan sesuai dengan ketentuan, aturan dan persyaratan pelaksanaan latihan sehingga, hasil pelaksanaan latihan dapat efektif, berdaya guna, bermanfaat dan sesuai dengan sasaran yang diharapkan. Berdasarkan hal tersebut, dalam pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan meliputi tiga tahap atau bagian yaitu: 1) kegiatan pra atau persiapan pelatihan, 2) kegiatan pelaksanaan pelatihan dan, 3) kegiatan akhir pelaksanaan pelatihan. (<http://id.shvoong.com>) Diakses 19 februari 2012

Andras Harsono dalam bukunya, *Agama Saya Adalah Jurnalisme*, pada halaman 37, berjudul Model Pelatihan Mahasiswa. Ia menjelaskan apa yang perlu di siapkan oleh penyelenggara untuk membuat diklat untuk mahasiswa, ia membagi dalam empat kategori: 1) reortese 2) penulisan 3) laku wartawan 4) dinamika ruang redaksi. *The Elements of Journalism* bersama rekannya Tom Rosenstiel. Kovach memulai karirnya sebagai wartawan pada 1959 di sebuah surat kabar kecil sebelum bergabung dengan *The New York Times*, salah satu surat kabar terbaik di Amerika Serikat, dan membangun karirnya selama 18 tahun di sana.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini di laksanakan di kantor redaksi UKM Bahana Mahasisa Komp. Unri Gobah, Pekanbaru. Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus (menggambarkan penelitian secara tulisan narasi). Penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu bagaimana pelaksanaan Diklat Jurnalistik Mahasiswa Tingkat Dasar di Universitas Riau, indikator yang akan dipergunakan yaitu : a) perencanaan, b) pelaksanaan c) evaluasi.

Subjek penelitian ini berjumlah 4 orang yang dijadikan sebagai informan penelitian. Kegunaan informan penelitian adalah untuk mengetahui data dan informasi tentang pelaksanaan Diklat Jurnalistik Mahasiswa Tingkat Dasar Bahana Mahasiswa Universitas Riau.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dan tujuan yang ingin di capai adalah mengetahui proses penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan jurnalistik mahasiswa di Universitas Riau.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2010:145), Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Teknik observasi untuk melihat secara langsung ke Unit Kerja Mahasiswa Bahana Mahasiswa Universitas Riau, untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan, mengumpulkan data ketika kegiatan dilakukan. Pada penelitian ini yang

diobservasi adalah proses kegiatan pendidikan dan latihan tingkat dasar jurnalistik yang di taja oleh UKM Bahana Mahasiswa Universitas Riau.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (dalam Lexy J. Moleong, 2012:186).

Menurut Sugiyono (2010:137), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

3. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2010:240), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Teknik dokumentasi adalah penelaahan terhadap beberapa dokumen yang ada kaitannya dengan masalah penelitian. Teknik penelaahan dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk melakukan kontak dengan pelaku sebagai partisipan yang terlibat dalam suatu peristiwa.

Teknik dokumentasi adalah teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber yang bukan manusia. Teknik ini dipergunakan sebagai data pendukung. Untuk keperluan ini penelitian mempergunakan kamera yang dipergunakan pada saat wawancara berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pembahasan terhadap temuan penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa terhadap 15 aktifitas pendidikan dan pelatihan jurnalistik di mana pada setiap aktifitas tersebut terdapat peran atau fungsi penyelenggara yang cukup penting, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahapan tersebut diperoleh dari proses yang selama ini sudah berjalan sejak UKM Bahana Mahasiswa berdiri. Tahapan tersebut melalui bimbingan yang diberikan oleh pengurus tiap generasinya melalui belajar langsung, tugas atau penugasan, dengan cara latihan, dan praktek langsung.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab IV maka penelitian ini dapat disimpulkan studi tentang diklat jurnalistik mahasiswa tingkat dasar bahana mahasiswa Universitas Riau adalah;

1. Tahap Persiapan/rancangan :

Jadwal diklat yang dibuat oleh panitia terlalu singkat, atau tidak banyak persiapan yang maksimal untuk diklat tersebut. Dalam satu bulan, panitia harus bisa selesaikan tugas sesuai jadwal. Namun di lapangan terjadi kendala yang tak

diinginkan, sehingga memakan waktu. Belum lagi kesibukan panitia selama perkuliahan akan mengganggu kelancaran persiapan diklat.

2. Tahapan Pelaksanaan :

Jadwal acara yang dibuat terlalu padat, membuat peserta kelelahan dalam mengikuti diklat. Dan saat menunggu pembicara datang, panitia tidak memanfaatkan waktu senggang tersebut untuk berinteraksi dengan peserta, ini bertujuan agar jeda waktu yang ada tidak terkesan lama.

3. Tahapan Evaluasi

a. Evaluasi Program

Materi yang di suguhkan ke peserta sudah baik, hanya saja panitia tidak menyediakan modul untuk di pegang, memang panitia sebelumnya telah mengirimkan bahan ke email namun hanya sebagai peserta yang membawa laptop saat diklat.

b. Evaluasi Penyelenggara

Interaksi panitia dengan peserta tidak baik, panitia masih sibuk dengan aktifitasnya, padahal ia juga punya tanggung jawab untuk membuat peserta menjadi nyaman saat diklat.

c. Evaluasi Pembicara

Pemilihan pembicara memang harus dipikirkan dengan baik, akan berdampak ketika saat ia mengisi materi, banyak dari peserta yang tidak menangkap apa yang ia sampaikan, namun ada juga pembicara lain yang telah terbiasa mengisi diklat sebelumnya. Jika menemukan kendala ini sebaiknya panitia mengulang materi tapi dengan konsep yang berbeda.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil simpulan di atas maka peneliti ingin memberikan rekomendasi agar dapat dimanfaatkan sebagai upaya tercapainya tujuan UKM Bahan Mahasiswa melalui Diklat Jurnalistik Mahasiswa Tingkat Dasar ini. Adapun rekomendasi dari peneliti antara lain :

1. Untuk pengelola UKM Bahana, agar lebih menggiatkan lagi sosialisasi tentang diklat ke mahasiswa, mengadakan kegiatan- kegiatan yang mampu mendorong mahasiswa untuk tertarik dengan dunia jurnalistik dan lain sebagainya.
2. Untuk pengelola UKM Bahana, agar berupaya menambah pengetahuan baru atau info yang berhubungan dengan jurnalsitik atau multi media, sehingga ada pilihan materi yang membuat mahasiswa tertarik, karena tidak semua mahasiswa suka menulis, ada juga yang gemar editing video dan desain.
3. Untuk pengelola UKM Bahana, agar memanfaatkan lokasi yang ada di Universitas Riau untuk menggelar acara, dan menjadwalkan lebih rutin. Sehingga mahasiswa lebih mengenal dengan baik apa itu UKM Bahana.
4. Untuk pengelola UKM Bahana, agar lebih intensif dalam melakukan kerja sama dengan media lokal dan nasioanl dalam hal melengkapi sarana pendukung dalam menunjang program UKM Bahana.
5. Untuk instansi terkait, agar dapat memberikan dukungan baik itu yang bersifat moril dan materi yang berguna untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam kegiatan menulis.
6. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat menyempurnakan penelitian

sejenis yang berkaitan tentang minat baca pada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Andreas Harsono. 2009. *Agama Saya Adalah Jurnalisme*: Jakarta: Yayasan Pantau

Andreas Hasono dan Budy Setiono. 2011. *Elemen Jurnalisme*. Jakarta: Yayasan Pantau

Harsoyo. 1977. Pengertian Pengelolaan (<http://id.shvoong.com>) diakses pada 19 Februari 2014

Handyaningkrat. 1983. Perencanaan (<http://id.shvoong.com>) diakses 5 April 2014

Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. 2001: Pustaka Yahasiba

Maryoto. 1992. Pendidikan (<http://nakstppmlg.weebly.com>) diakses pada 19 Februari 2014

Meleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Nawawi. 2006. Pelatihan (<http://nakstppmlg.weebly.com>) diakses 5 April 2014

Sakri. 2010. Pendidikan (<http://nakstppmlg.weebly.com>) diakses pada 19 Februari 2014

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.

Undang-Undang No 12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi (Pasal 13 ayat 1, Pasal 14 ayat 1 dan 2)

Undang-Undang Sisdiknas No 20 tahun 2003 (Pasal 26 ayat 3)

Wardoyo. 1980. Pengertian Pengelolaan (<http://id.shvoong.com>) diakses 5 April 2014